

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya persaingan yang terdapat di era globalisasi dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, dapat dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan yang semakin maju. Tingkat persaingan perusahaan dalam menghasilkan produk yang mampu menembus pasar bebas sangat bervariasi, baik antar negara, regional, maupun multi internasional. Hal tersebut merupakan peluang sekaligus menjadi tantangan atau ancaman bagi negara bila tidak mengantisipasi hal ini (Primantara *at all*, 2016). Dalam sebuah persaingan perusahaan akan mengupayakan kemajuan untuk perusahaannya salah satunya dengan cara yang berkaitan dengan operasional perusahaan yaitu struktur modal, yang dihadapi oleh seorang manajer keuangan dalam sebuah perusahaan. Tentunya dalam menghadapi persaingan perusahaan memerlukan modal yang begitu besar, untuk memiliki dana yang besar perusahaan harus teliti dalam menentukan sumber dana yang akan digunakan dalam membiayai investasi perusahaan.

Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang kompleks yang berhubungan dengan variabel keputusan keuangan lainnya (Sundjaja dan Inge 2003, 283). Perusahaan harus bisa menentukan tingkat kenaikan struktur modal dari waktu ke waktu. Struktur modal bertujuan memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan mampu memaksimalkan nilai perusahaan.

Bagi sebuah perusahaan sangat dirasa penting untuk memperkuat kestabilan keuangan yang dimiliki, karena perubahan dalam struktur modal diduga bisa menyebabkan perubahan nilai perusahaan (Irham Fahmi 2018, 190). Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal menurut (Nor Hadi 2013, 86), ialah pertumbuhan penjualan masa depan, stabilitas penjualan, struktur aktiva, sifat manajemen, keadaan pasar modal, tingkatan pajak yang cukup besar. Faktor yang mempengaruhi struktur modal menurut Brigham dan Houston (2011:188), ialah stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak pengendalian, sikap manajemen, ukuran perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Ukuran perusahaan merupakan bagian yang berpengaruh terhadap keputusan yang ada di dalam perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah tenaga kerja yang ada di perusahaan dan penjualan yang dilakukan perusahaan atau aset yang dimiliki perusahaan karena ukuran perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber baru baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal yang ada di perusahaan, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi (Aryanto, 2002). Jika perusahaan semakin besar dan membutuhkan dana yang besar sedangkan perusahaan tidak mampu memenuhi modal yang dibutuhkan maka

perusahaan harus menggunakan modal asing. Namun jika perusahaan mampu memenuhi biaya yang dibutuhkan maka perusahaan hanya perlu mengeluarkan modal yang dimiliki perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan sangat penting bagi seorang investor dan perusahaan karena jika perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang baik maka perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan yang besar dan akan menarik minat para investor untuk membeli saham yang ada di perusahaan karna pertumbuhan perusahaan juga termasuk aset yang dimiliki perusahaan. Jika pertumbuhan perusahaan semakin naik maka sebuah perusahaan akan memiliki utang yang banyak dikarenakan pertumbuhan perusahaan yang semakin tinggi. Menurut Irham Fahmi (2018;82) rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Untuk mempertahankan perkembangan ekonomi maka perusahaan harus lebih inovatif dalam menjual sebuah produk yang di hasilkan.

Menurut Irfan Fahmi (2018;80) “rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualannya maupun investasi”. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Profitabilitas sangat dibutuhkan dalam perusahaan karena untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dalam jangka panjang,

profitabilitas menggambarkan baik tidaknya sebuah perusahaan di masa yang akan datang. Menurut (Kasmir 2016;196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa rasio profitabilitas juga memberikan tingkat keefektifan manajemen dalam mencari laba perusahaan karena semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan akan menjamin masa depan perusahaan.

Dari hasil penelitian Dewi (2018) tentang Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa baik secara persial variabel pertumbuhan aset, ROA berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Sawitri *at all* (2015) melakukan penelitian tentang Pengaruh Resiko Bisnis , Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa risiko bisnis dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada industri otomotif di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.

Yudhiarti (2016) melakukan penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Pada Perusahaan Manufaktur Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur, struktur aset dan liquiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur, dan profitabilitas dan *cash holding* memiliki efek negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur.

Umam (2016) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Liquiditas terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, CR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, SIZE berpengaruh positif signifikan terhadap DER, dan CR dan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap DER.

Lusangaji (2012) melakukan penelitian tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas bersama-sama berpengaruh secara keseluruhan. Ukuran perusahaan,

pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara persial. Ukuran perusahaan merupakan variabel yang berpengaruh dominan.

Widyaningrum (2012) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *Free Cash Flow* tidak berpengaruh, Profitabilitas negativ signifikan, dan Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang masih tidak konsisten maka peneliti ingin meneliti kembali masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017).”

1.2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini agar dapat memfokuskan pada pembahasan penelitian. Batasan masalah pada penelitian ini pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2017 secara berturut-turut.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas, maka perumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?

2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan yang signifikan terhadap struktur modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan yang signifikan terhadap struktur modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang signifikan terhadap struktur modal.

1.5. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Dengan terarahnya penelitian melalui target dari tujuan yang telah digariskan maka akan didapatkan beberapa nilai guna. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur indikator penilaian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam mengembangkan dan mengetahui kemajuan peningkatan nilai perusahaan.

2. Bagi Penulis

Bagi seorang sarjana penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi penelitian selanjutnya serta menambah wawasan khususnya mengenai pembahasan struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal.

3. Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi proses belajar dan dapat mempermudah dalam mencapai pengetahuan yang diharapkan khususnya dalam mengetahui pengetahuan tentang struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas.

